

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode untuk mengetahui “ Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Malaria di Desa Mbatakapidu Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur”.

4.2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Malaria di Desa Mbatakapidu Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

4.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Notoatmodjo (2012) adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak di Desa Mbatakapidu Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sedangkan menurut Notoadmodjo, 2005 sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dari penelitian ini menggunakan sample minimal yaitu 30 orang (Nursalam,2003). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling dengan Teknik sampel menggunakan Surve (dari rumah ke rumah), dengan catatan peneliti dan responden menggunakan protokol kesehatan dengan ketat.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah kuesioner mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit malaria pada anak. Kuesioner dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) dengan memilih jawaban obsen a, b, c,d atau e dengan jumlah 20 soal.

4.5. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Ibu.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyakit Malaria.

4.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mbatakapidu Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

4.7. Teknik Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data:

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui lembar kuesioner penelitian.

b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari Internet, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Data Desa.

c) Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan editing, decoding, dan membuat tabulasi.

1. *Editing*: yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.

2. *Coding*: Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.

3. *Skoring*: yaitu dengan pemberian nilai dari masing-masing responden.

Pemberian score : bila jawaban benar diberi nilai 1, bila jawaban salah

diberi nilai 0. Dan *Tabulasi* untuk Mengelompokan data dalam bentuk tabel

2. Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara *univariat* sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan menggunakan metode deskriptif sehingga dapat menggambarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Malaria Pada Anak Dikatakan Baik jika menjawab benar 80-100%, Cukup jika menjawab benar sebanyak 50-70%, dan Kurang jika menjawab benar < 50%.

4.8. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.